

## BAB IV

### KESIMPULAN

Buku *HZM (mda)* dan *HBvB* memiliki tokoh serupa, Sam dan Beer yang merupakan dua dari saudara kembar tiga. Kedua tokoh itu dalam masing-masing buku, berperan sebagai pencerita dan sekaligus tokoh utama. Dalam kedua buku, kehadiran pencerita dengan jalan jelas menggambarkan karakter tokoh utama melalui penampilan luar dan sifat-sifat tokoh. Dalam kedua buku anak itu juga ditemukan keindahan yang dibangun melalui humor dan ilustrasi yang menawan, unsur-unsur stilistika itu lagi-lagi dikaitkan dengan tokoh-tokoh dalam cerita.

Hasil pengkajian terhadap kedua buku memperlihatkan kehadiran tokoh utama yang memiliki karakter kuat, diperlihatkan melalui tindakan, kegemaran dan sifat yang dimilikinya. Kekuatan karakter tokoh utama kedua buku itu oleh pencerita juga dihadirkan melalui ilustrasi yang mewakili masing-masing tokoh.

Buku *HZM (mda)* dan buku *HBvB* memiliki warna sampul dan ilustrasi yang berbeda. Buku *HZM (mda)* bersampul warna hijau, memberikan suasana yang hidup dan bersemangat sesuai dengan karakter tokoh utama, Sam yang ekstrovert. Kepraktisan tokoh Sam digambarkan dengan munculnya *post it* (= notes kuning kecil) pada bagian sampul depan dan dalam keseluruhan isi buku. Buku *HBvB* bersampul warna merah muda memberikan suasana yang lembut dan berkaitan dengan karakter dan perasaan tokoh utama, Beer yang introvert. Kegemaran makan dan mengudap tokoh Beer, diwakili dengan gambar permen bentuk hati pada bagian sampul dan dalam keseluruhan isi buku. Ilustrasi *post it* pada *HZM (mda)* dan permen hati pada *HBvB* membawa pesan sekaligus merefleksikan ungkapan dari tokoh utama yaitu Sam dan Beer serta memvisualisasikan karakter mereka ke dalam sebuah gambar.

Judul *Het Zwanen Meer (maar dan anders)* memiliki kaitan dengan tokoh-tokoh dalam cerita, antara lain dengan tokoh Sam dan tokoh Pip. Tokoh Sam memandang kolam di rumahnya sebagai kolam yang sebenarnya dapat dihuni oleh angsa. Bagi tokoh Pip, judul cerita ini berkaitan dengan lagu klasik yang sering dia dengarkan, yaitu lagu karya Tsjaikovski. Judul *Het Boek van*

*Beer* berkaitan dengan tokoh Beer yang suka membaca buku. Selain itu, Beer juga memiliki buku khusus tempat dia menyimpan bungkus permennya, yang disebut dengan *snoepdagboek* (= buku harian kudapan).

Dalam *Het Zwanen Meer (maar dan anders)* tokoh Walter Zwanenburgh diceritakan sebagai seorang ayah yang kurang peduli terhadap ketiga anaknya. Selain itu, komunikasi antar anggota keluarga juga tidak berjalan dengan baik. Selanjutnya, dalam buku *Het Boek van Beer*, Walter berubah menjadi ayah yang memperhatikan ketiga anaknya. Hubungan antar anggota keluarga pun membaik dan tidak membutuhkan *post-it* untuk berkomunikasi. Tokoh Sam dan Tokoh Beer yang masing-masing merupakan tokoh utama dan sekaligus pencerita, memiliki persamaan seperti antara lain kerinduan pada sang ibu yang telah meninggal dan usaha keduanya untuk membantu Pip dalam belajar. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan dan hubungan antar kedua buku.

Pada kedua buku juga dihadirkan unsur-unsur yang terdapat dalam sastra anak, yaitu adanya harapan dan pelarian sesaat. Tokoh Sam memiliki harapan agar keluarganya saling memperhatikan dan membantu satu sama lain, sedangkan tokoh Beer menjadikan permennya sebagai bentuk pelarian sesaat, yaitu mencari jawaban mengenai masalah yang sedang dihadapinya.

Tokoh-tokoh utama dalam kedua buku yang sekaligus berperan sebagai pencerita, menghadirkan gaya penceritaan yang unik dan dibangun antara lain melalui pilihan kata, ilustrasi, serta fokalisasi. Hubungan yang erat antara pencerita dan tokoh utama terbangun karena gaya penceritaannya menyesuaikan dengan karakter tokoh utama, sehingga terjalin satu kesatuan yang utuh. Fokalisasi yang dilakukan oleh para tokoh dan selanjutnya dituturkan oleh pencerita semakin memperlihatkan kesinambungan tersebut.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh utama dan gaya penceritaannya membangun kombinasi utuh dan memiliki kekhasan. Kombinasi stilistika melebur menjadi satu dan menambah nilai ekstra kedua buku anak karya Francine Oomen.